

**PENGARUH APLIKASI TUMBAS DALAM MENDUKUNG PEMBERDAYAAN
PELAKU INDUSTRI KECIL MENENGAH DI KECAMATAN DAWARBLANDONG
KABUPATEN MOJOKERTO**

Trio Adi Styawan¹, Ertien Rining Nawangsari²

^{1,2}Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Budaya dan Politik, Universitas
Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email Korespondensi: 22041010301@student.upnjatim.ac.id

Email: ertien_rining.adneg@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Tumbas Application on empowering Small and Medium Industries (SMIs) in Dawarblandong District, Mojokerto Regency. The study employed a quantitative approach using the Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) method with SmartPLS 4.0. The research sample consisted of 68 SMI actors selected through simple random sampling technique. The variable of Tumbas Application usage was measured through indicators of complexity and benefits, while the empowerment variable was measured through indicators of welfare, access, critical awareness, participation, and control. The results showed that the use of the Tumbas Application had a positive and significant effect on the empowerment of SMI actors with a p-value of 0.000. The R-Square value of 0.369 indicates that the use of the Tumbas Application was able to explain 36.9% of the influence on SMI empowerment. These findings indicate that the Tumbas Application supports market access expansion, increases business actors' participation in the digital economy, and strengthens the independence of SMI actors in Dawarblandong District, Mojokerto Regency.

Keywords: Tumbas application, Empowerment, Small and medium industries, Digital economy.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Aplikasi Tumbas terhadap pemberdayaan pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) menggunakan SmartPLS 4.0. Sampel penelitian berjumlah 68 pelaku IKM yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Variabel penggunaan Aplikasi Tumbas diukur melalui indikator kompleksitas dan manfaat, sedangkan variabel pemberdayaan diukur melalui indikator kesejahteraan, akses, kesadaran kritis, partisipasi, dan kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi Tumbas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan pelaku IKM dengan nilai p-value sebesar 0,000. Nilai R-Square sebesar 0,369 menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi Tumbas mampu menjelaskan pengaruh terhadap pemberdayaan IKM sebesar 36,9%. Temuan ini menunjukkan bahwa Aplikasi Tumbas mampu mendukung perluasan akses pasar, meningkatkan partisipasi pelaku usaha dalam ekonomi digital, serta memperkuat kemandirian pelaku IKM di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto.

Kata kunci: Aplikasi Tumbas, Pemberdayaan, Industri kecil menengah, Ekonomi digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam penyelenggaraan pemerintahan dan aktivitas ekonomi. Transformasi digital mendorong pemerintah untuk menghadirkan inovasi pelayanan publik berbasis teknologi sebagai bentuk implementasi electronic government (e-government) (Asriani, Amir, and Kadir 2024). Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya digunakan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan publik, tetapi juga diarahkan sebagai strategi dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha mikro dan industri kecil menengah (IKM). Dalam konteks pembangunan daerah, digitalisasi ekonomi menjadi salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan daya saing pelaku usaha lokal agar mampu beradaptasi dengan perkembangan pasar modern dan perdagangan berbasis daring.

Industri Kecil dan Menengah (IKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional karena mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat ketahanan ekonomi daerah. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian Republik Indonesia tahun 2024, jumlah IKM di Indonesia mencapai sekitar 4,19 juta unit usaha atau sekitar 99,7% dari total unit usaha industri nasional. Selain itu, sektor IKM menyerap sekitar 65,52% tenaga kerja industri nasional dan memberikan kontribusi sebesar 21,44% terhadap total nilai output industri nasional (Portal Informasi Indonesia, 2024). Data tersebut menunjukkan bahwa IKM merupakan sektor ekonomi yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (BPS Kab. Mojokerto, 2024).

Besarnya potensi IKM di Kabupaten Mojokerto mendorong pemerintah daerah untuk menciptakan inovasi pelayanan publik berbasis digital guna mendukung pengembangan usaha masyarakat. Salah satu inovasi tersebut adalah Aplikasi Tumbas yang dikembangkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto sebagai marketplace lokal berbasis digital. Aplikasi ini dirancang untuk membantu pelaku IKM memasarkan produk secara daring, memperluas akses pasar, meningkatkan interaksi dengan konsumen, serta mendukung transformasi ekonomi digital daerah. Aplikasi Tumbas merupakan bentuk implementasi e-government dalam pola Government to Business (G-to-B), yaitu hubungan digital antara pemerintah dan pelaku usaha dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat (Asriani et al., 2024). Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang aktif mengembangkan inovasi digital dalam tata kelola pemerintahan.

Berdasarkan data resmi Aplikasi Tumbas tahun 2025, jumlah produk yang dipasarkan melalui aplikasi mencapai sekitar 6.938 produk. Kecamatan Dawarblandong menjadi wilayah dengan jumlah seller tertinggi yaitu sebanyak 219 seller dan jumlah produk terbanyak yang dipasarkan yaitu sekitar 2.660 produk. Tingginya partisipasi pelaku usaha dalam penggunaan aplikasi menunjukkan bahwa Kecamatan Dawarblandong memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi digital berbasis IKM. Sebagian besar pelaku usaha di wilayah tersebut bergerak di sektor makanan olahan, hasil pertanian lokal, dan kerajinan tradisional yang memiliki peluang besar untuk dipasarkan secara digital.

Meskipun demikian, implementasi Aplikasi Tumbas masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil pra-observasi dan pra-wawancara dengan pelaku IKM di Kecamatan Dawarblandong, sebagian pelaku usaha masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan fitur aplikasi secara optimal, seperti pengelolaan promosi, pengelolaan pesanan, dan pemanfaatan data penjualan. Selain itu, rendahnya literasi digital, keterbatasan pendampingan, dan kurangnya pemahaman terhadap penggunaan teknologi menjadi hambatan dalam proses pemberdayaan pelaku usaha berbasis digital. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pengembangan aplikasi sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi dengan realitas implementasi di lapangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwiyanti dan Wahyudi (2025) menunjukkan bahwa marketplace “Tumbas” memiliki peran penting dalam memperluas akses pasar dan meningkatkan partisipasi pelaku IKM melalui jaringan kebijakan digital daerah. Penelitian (Wakhidah et al., 2024) juga menjelaskan bahwa platform digital berbasis pemerintah mampu mendukung pemberdayaan UMKM melalui peningkatan akses pemasaran dan literasi digital. Selain itu, penelitian (Jehamat, 2023)

menunjukkan bahwa implementasi e-government dapat meningkatkan efektivitas pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas ekonomi lokal.

Secara umum, penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital yang dikembangkan pemerintah daerah memiliki kontribusi positif dalam mendukung pemberdayaan pelaku usaha. Berbagai inovasi digital tersebut terbukti mampu meningkatkan akses pasar, memperluas jaringan pemasaran, mendorong partisipasi pelaku usaha dalam aktivitas ekonomi digital, serta meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi informasi. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa digitalisasi layanan pemerintah tidak hanya berfungsi sebagai sarana pelayanan publik, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan kapasitas dan daya saing usaha.

Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada implementasi kebijakan dan analisis jaringan kebijakan digital, sedangkan penelitian yang menganalisis secara kuantitatif pemanfaatan aplikasi digital terhadap pemberdayaan pelaku IKM masih relatif terbatas. Dengan demikian, terdapat research gap dalam kajian mengenai efektivitas aplikasi digital pemerintah daerah terhadap pemberdayaan pelaku usaha secara empiris melalui pendekatan kuantitatif.

Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada analisis pengaruh Aplikasi Tumbas terhadap pemberdayaan pelaku IKM menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS). Penelitian ini menggunakan variabel penggunaan Aplikasi Tumbas sebagai variabel independen yang diukur melalui indikator kompleksitas dan manfaat, sedangkan variabel pemberdayaan IKM sebagai variabel dependen diukur melalui indikator kesejahteraan, akses, kesadaran kritis, partisipasi, dan kontrol. Penggunaan indikator tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas inovasi digital pemerintah daerah dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Inovasi Aplikasi Tumbas terhadap pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Aplikasi Tumbas terhadap pemberdayaan pelaku IKM sebagai bentuk implementasi e-government dalam mendukung transformasi ekonomi digital daerah

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto. Populasi penelitian berjumlah 219 pelaku IKM, sedangkan sampel penelitian sebanyak 68 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% (Sugiyono, 2023). dan dipilih melalui teknik simple random sampling. variabel independen penelitian adalah penggunaan Aplikasi Tumbas yang diukur melalui indikator kompleksitas dan manfaat (Asriani et al., 2024), sedangkan variabel dependen berupa pemberdayaan IKM diukur melalui indikator kesejahteraan, akses, kesadaran kritis, partisipasi, dan kontrol (Suaib, 2023). Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS 4.0. untuk menguji model pengukuran dan model struktural, termasuk validitas konvergen, reliabilitas, koefisien determinasi, ukuran pengaruh, dan pengujian hipotesis melalui bootstrapping.

PEMBAHASAN

Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen digunakan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mengukur hal yang ingin diteliti.

a. *Outer Loading*, digunakan untuk melihat seberapa kuat hubungan antara setiap pertanyaan atau indikator dengan variabel yang diteliti.

Tabel 1: Outer Loading

Variabel	Instrumen	Outer Loading	Keterangan
Pemberdayaan	Pemberdayaan Y.1	0.921	Valid
	Pemberdayaan Y.2	0.926	Valid
	Pemberdayaan Y.3	0.905	Valid
	Pemberdayaan Y.4	0.902	Valid
	Pemberdayaan Y.5	0.918	Valid
	Pemberdayaan Y.6	0.898	Valid
	Pemberdayaan Y.7	0.938	Valid
	Pemberdayaan Y.8	0.926	Valid
	Pemberdayaan Y.9	0.895	Valid
	Pemberdayaan Y.10	0.903	Valid
Penggunaan Aplikasi Tumbas	Penggunaan Aplikasi Tumbas 1	0.756	Valid
	P Penggunaan Aplikasi Tumbas 2	0.905	Valid
	Penggunaan Aplikasi Tumbas 3	0.925	Valid
	Penggunaan Aplikasi Tumbas 4	0.921	Valid

Sumber: Data Primer Diolah SmartPLS 4.0, 2026

Hasil outer loading menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai di atas 0,70. Nilai tersebut menandakan bahwa setiap indikator telah mampu merepresentasikan variabel penelitian dengan baik. Seluruh indikator dinyatakan valid dan memenuhi syarat validitas konvergen.

b. Average Variance Extracted (AVE), digunakan untuk melihat apakah seluruh indikator dalam satu variabel mampu menjelaskan variabel tersebut dengan baik.

Tabel 2: AVE

Variabel	AVE	Keterangan
Pemberdayaan	0.834	Valid
Penggunaan Aplikasi Tumbas	0.774	Valid

Sumber: Data Primer Diolah SmartPLS 4.0, 2026

Kedua nilai tersebut sudah melebihi batas minimum 0,50 sehingga menunjukkan bahwa masing-masing variabel mampu menjelaskan varians indikatornya dengan baik. Validitas konvergen dinyatakan terpenuhi.

Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan dilihat melalui nilai HTMT digunakan untuk memastikan bahwa setiap variabel dalam penelitian memiliki perbedaan yang jelas dengan variabel lainnya. Pengujian ini bertujuan melihat apakah suatu variabel benar-benar mengukur konsepnya sendiri dan tidak terlalu mirip dengan variabel lain dalam penelitian.

Tabel 3: HTMT

	Pemberdayaan (Y)	Penggunaan Aplikasi Tumbas (X)
Pmeberdayaan (Y)		
Penggunaan Aplikasi Tumbas (X)	0.643	

Sumber: Data Primer Diolah SmartPLS 4.0, 2026

Nilai sebesar 0,643. Nilai tersebut berada di bawah batas 0,90 sehingga menunjukkan bahwa variabel Pemberdayaan dan Penggunaan Aplikasi Tumbas memiliki perbedaan yang jelas dan tidak saling tumpang tindih.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dalam penelitian sudah konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner mampu memberikan hasil yang stabil dalam mengukur variabel penelitian.

Tabel 4: Cronbach's Alpha dan Composite

Variabe l	Cronbac h's Alpha	Composit e Reliabilit y (CR)	Keteranga n
Pemberd ayaan	0.978	0.979	Valid
Penggun aan Aplikasi Tumbas	0.900	0.910	Valid

Sumber: Data Primer Diolah SmartPLS 4.0, 2026

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Pemberdayaan memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,978 dan *Composite Reliability* sebesar 0,979. Sementara itu, variabel Penggunaan Aplikasi Tumbas memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,900 dan *Composite Reliability* sebesar 0,910. Seluruh nilai tersebut telah memenuhi kriteria reliabilitas sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap indikator dalam penelitian mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dan dapat dipercaya.

Uji R-Square

R-Square digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian.

Tabel 5: R-Square

Variabel	R-Square
Pemberdayaan	0.369

Sumber: Data Primer Diolah SmartPLS 4.0, 2026

Nilai R-Square menunjukan 0.369 menunjukan bahwa variabel Penerapan Website Suhita mampu menjelaskan 36,9% variasi Kinerja ASN. Sementara itu, sebesar 63.1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian

Uji Bootstrapping

Bootstrapping digunakan untuk mengetahui apakah hubungan atau pengaruh antarvariabel dalam penelitian bersifat signifikan atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien jalur dan nilai signifikansi.

Tabel 6: Path Coefficients

	P Values
X (Penggunaan Aplikasi Tumbas) → Y (Pemberdayaan)	0.000

Sumber: Data Primer Diolah SmartPLS 4.0, 2026

Hasil bootstrapping menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa Penggunaan Aplikasi Tumbas berpengaruh signifikan terhadap Pemberdayaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Aplikasi Tumbas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pemberdayaan di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto. Hal ini terlihat dari nilai R-Square sebesar 0,369 yang berarti 36,9% Pemberdayaan dapat dijelaskan oleh penggunaan Aplikasi Tumbas. sementara sisanya sebesar 63,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti modal usaha, keterampilan manajerial, dukungan keluarga, atau akses terhadap pelatihan kewirausahaan. Selain itu, nilai F-Square sebesar 0,586 menunjukkan bahwa pengaruh variabel penggunaan Aplikasi Tumbas terhadap pemberdayaan IKM tergolong kuat. Temuan ini menegaskan bahwa platform digital berbasis marketplace lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah mampu memberikan kontribusi nyata dalam memberdayakan pelaku usaha kecil dan menengah, khususnya dalam memperluas akses pasar dan meningkatkan kapasitas usaha di era ekonomi digital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang membuktikan dampak positif platform digital terhadap pemberdayaan usaha kecil dan menengah. Penelitian (Dwiyanti & Wahyudi, 2025) mengenai inovasi marketplace Tumbas menunjukkan bahwa aplikasi ini membuka akses informasi dan pasar bagi IKM guna mengurangi ketergantungan pada pemasaran konvensional. Dampak serupa juga ditemukan oleh (Rokhmatus Nur Wakhidah, Widyawati, 2024) lewat aplikasi E-Peken di Surabaya yang memperluas akses pasar dan interaksi konsumen melalui dukungan pelatihan literasi digital dari pemerintah. Selain perluasan pasar, (JEHAMAT, 2023) melalui website Among Tani CROP mengungkapkan bahwa teknologi digital mampu meningkatkan partisipasi dan kesadaran kritis masyarakat melalui penyediaan akses informasi yang cepat. Terakhir, penelitian (Abdullah et al., 2025) pada aplikasi "Te Rano" menegaskan bahwa digitalisasi sistem usaha dapat meningkatkan profesionalitas, kemandirian, dan kemampuan manajemen pelaku UMKM. Secara keseluruhan, literatur terdahulu ini memperkuat temuan bahwa penggunaan Aplikasi Tumbas memiliki peran strategis dalam memberdayakan, meningkatkan kapasitas, dan membangun ekosistem digital bagi IKM di Kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aplikasi Tumbas secara nyata berkontribusi terhadap pemberdayaan IKM di Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto. Melalui platform ini, pelaku IKM dapat memperluas akses pasar, membangun mekanisme usaha yang lebih sistematis, dan memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Selain mempermudah pemasaran, aplikasi ini juga berhasil membentuk kemandirian usaha, meningkatkan kesadaran kritis pelaku IKM dalam memetakan potensi dan kendala, serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam ekosistem ekonomi digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan Aplikasi Tumbas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto. Penggunaan aplikasi ini mampu menjelaskan pemberdayaan IKM sebesar 36,9%, yang menunjukkan bahwa Aplikasi Tumbas berkontribusi dalam memperluas akses pasar, meningkatkan partisipasi pelaku usaha dalam ekonomi digital, serta mendukung kemandirian pelaku IKM. Temuan ini menegaskan bahwa inovasi digital pemerintah daerah dapat menjadi instrumen yang efektif dalam

mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat.

REFERENSI

- Abdullah, S., Umar, H., Usman, S., Andi Taufan Hujudji, I., Van Gobel, L., & Imran, M. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Bagi Pelaku Umkm Terhadap Penguatan Pajak Daerah Melalui Aplikasi Te Rano Di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Abdimas Terapan*, 4(2), 90–94. <https://doi.org/10.56190/Jat.V4i2.90>
- Asriani, Amir, M., & Kadir, A. (2024). *Sistem Informasi Manajemen Teori & Prinsip-Prinsip Dasar* (S. Hajar (Ed.)). Cv. Literasi Indonesia.
- Bps Kab. Mojokerto. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mojokerto Tahun 2024. *Berita Resmi Statistik*, 02, 1–11.
- Dwiyanti, T., & Wahyudi, K. (2025). Innovation Of The “Tumbas” Marketplace: Policy Network Analysis In The Empowerment Of Small And Medium Industries In Mojokerto Regency. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 9, 379–396. <https://doi.org/10.22219/Satwika.V9i2.40812>
- Jehamat, A. D. P. (2023). *Masyarakat Tani Di Kota Batu (Studi Pada Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Batu) Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Pernyataan Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Administrasi Publik Oleh : Angelina Dewi Putri Jehamat Konsentrasi Manajemen Publ.*
- Portal Informasi Indonesia. (2024). *Umkm Indonesia Makin Kuat: Program Level Up 2024 Siap Dorong Digitalisasi Bisnis*. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8587/umkm-indonesia-makin-kuat-program-level-up-2024-siap-dorong-digitalisasi-bisnis>
- Rokhmatus Nur Wakhidah, Widyawati, S. P. (2024). *Analisis Kebijakan Penggunaan E-Peken Sebagai Optimalisasi Pemberdayaan Umkm Di Kelurahan Kedungdoro Rokhmatus Nur Wakhidah, Widyawati, Sapto Pramono Sap – Vol. 2 No. 1 Tahun 2024*. 2(1), 165–178.
- Suaib. (2023). *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. In *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/Bab 2.Pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/Bab%202.Pdf)
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Sutopo (Ed.); Edisi Kedu). Penerbit Alfabeta Pnl21.
- Nugraha, H. T., Muchtar, M., & Sihombing, P. R. (2023). Pandangan Model Dua-Sektor Lewis Dan Model Solow Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Ecoplan*, 6(1), 70-77.